

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari berbagai pengujian hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan berbasis Nilai Profetik sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Nur bin Abdul Hafidz Suwaid dalam Kitab *Manhaj al-Tarbiyah al-Nabawiyah li al-Thifl* terdiri dari: 1) Tanggung Jawab, diaplikasikan dalam Memberi pendidikan dan Memberi pendidikan pada anak dan keluarga. 2) Selektif, diaplikasikan dalam memilih pendidikan, 3) Kerja sama, diaplikasikan dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dalam keluarga. 4) Adil, diaplikasikan dalam memperlakukan anak, 5) Kasih sayang, diaplikasikan dalam banyak hal, seperti Memberi pengarahan, Memberikan perlakuan yang sama pada anak, Menunaikan hak anak, Mendoakan anak, Membelikan mainan anak. 6) Taat, diaplikasikan dalam bentuk perilaku terpuji, tidak suka menghardik dan mencela.
2. Relevansi konsep pendidikan berbasis Nilai Profetik dalam Pemikiran Muhammad Nur Bin Abdul Hafidz Suwaid dengan konsep pendidikan karakter saat ini, bahwa konsep pendidikan berbasis nilai-nilai profetik sebagaimana diungkapkan Muhammad Nur bin Abdul Hafidz Suwaid dalam Kitabnya sangatlah relevan dengan konsep nilai-nilai karakter sebagaimana disebutkan oleh Kemendiknas, karena setiap nilai pendidikan karakter yang diungkapkan Kemendiknas tersebut dapat diakomodasi da-

lam nilai-nilai pendidikan berbasis nilai-nilai profetik yang diungkapkan oleh Muhamamd Nur bin Abdul Hafidz Suwaid

## **B. Saran-saran**

Melalui hasil penelitian ini penulis dapat memberikan saran-saran sebagaimana berikut:

1. Kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan atau landasan untuk mengembangkan pelaksanaan pendidikan berbasis Nilai Profetik, khususnya dalam pemikiran Muhammad Nur Bin Abdul Hafidz Suwaid
2. Kepada peneliti-peneliti berikutnya, dapat mengembangkan lebih luas penelitian ini sehingga keilmuan tentang pendidikan berbasis Nilai Profetik semakin maju dan berkembang, khususnya pada konsep pendidikan berbasis Nilai Profetik dalam pemikiran Muhammad Nur Bin Abdul Hafidz Suwaid.
3. Kepada IAIN Madura, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai kajian keilmuan tentang konsep pendidikan berbasis Nilai Profetik dalam pemikiran Muhammad Nur Bin Abdul Hafidz Suwaid.

## **C. Keterbatasan Studi**

Selesainya penelitian ini, tentunya masih banyak kekurangan dari berbagai segi. Banyak hal menjadi keterbatasan studi ini, diantaranya singkatnya waktu dalam melakukan kajian dan penulisan laporan, minimnya referensi yang penulis miliki, kurang luasnya pengetahuan penulis mengenai tema penelitian sehingga sangat terbatas dan terlalu singkat dalam

mengungkapkan pembahasan dalam penelitian, serta keterbatasan-keterbatasan lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan sebagai proses pembelajaran dan bertambahnya pengetahuan.